



Gambaran Umum Masyarakat dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai

(General Description Of The Community in the use of National Health Insurance in Rantau Jaya Village, Simpang Raya District, Banggai District)

Risky Ekaputri^{1*}

¹Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Tompotika Luwuk

*Koresponden Penulis: putridjalumang91@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia sendiri, pemerataan dalam aspek kesehatan sangat sulit dicapai mengingat kondisi geografis Indonesia yang berpulau-pulau yang membuat pembangunan fasilitas kesehatan pada daerah-daerah tertentu masih sangat kurang. Dampak dari krisis ekonomi berlanjut pada sektor kesehatan, menurunnya daya beli masyarakat serta meningkatnya biaya kesehatan, menyebabkan akses kesehatan yang layak masih cenderung mahal dan masyarakat berpenghasilan rendah semakin sulit untuk menjangkau layanan kesehatan yang memadai. Seluruh penduduk Indonesia mendapat jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Umum Masyarakat dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional untuk melihat peluang pencapaian sasaran. Jaminan Kesehatan adalah Jaminan berupa perlindungan kesehatan agar Peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar Iuran Jaminan Kesehatan atau Iuran Jaminan Kesehatannya dibayar oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Metode Penelitian deskriptif, lokasi penelitian Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai Tahun 2023 dianalisis secara deskriptif dari faktor yang mempengaruhi pemanfaatan JKN yaitu Pendidikan, Pekerjaan, dan Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan. Sampel penelitian ini yaitu Total Populasi sebanyak 2017 Responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Accidental Sampling dan sumber data primer. Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Rantau Jaya yang tertinggi adalah SD yaitu sebanyak 979 responden (48,54%) dan yang terendah adalah yang tidak sekolah yaitu sebanyak 16 responden (0,79%), Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan penduduk usia produktif di Desa Rantau Jaya yang terbesar adalah Petani yaitu sebanyak 807 responden (40%) dan yang terendah yaitu masing-masing jasa/supir/ojek dan honorer sebanyak 20 responden 1%, Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering digunakan oleh masyarakat Desa Rantau Jaya adalah Puskesmas yaitu sebanyak 1.190 Responden (59,0%) dan yang terendah yaitu lainnya sebanyak 20 responden (1%) dan Hasil penelitian menunjukkan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan JKN yang memiliki JKN di Desa Rantau Jaya yaitu sebanyak 1.708 Responden (85%) dan Yang Tidak Memiliki JKN sebanyak 309 Responden (15,37%)

Kata kunci: JKN, pemanfaatan, pelayanan kesehatan

ABSTRACT

In Indonesia itself, equity in the health aspect is very difficult to achieve considering Indonesia's geographical condition which is made up of islands which makes the

development of health facilities in certain areas still lacking. The impact of the economic crisis continues on the health sector, reducing people's purchasing power and increasing health costs, causing access to proper health care which tends to be expensive and it is increasingly difficult for low-income people to reach adequate health services. The entire Indonesian population receives health insurance through BPJS Health, so researchers are interested in conducting research on the General Description of the Community in Utilizing National Health Insurance to see opportunities for achieving targets. Health Insurance is a guarantee in the form of health protection so that Participants receive health care benefits and protection in meeting basic health needs that are given to everyone who has paid Health Insurance Contributions or whose Health Insurance Contributions are paid by the Central Government or Regional Governments. Descriptive research method, the research location is Rantau Jaya Village, Simpang Raya District, Banggai Regency in 2023 analyzed descriptively from the factors that influence JKN utilization, namely Education, Employment, and Utilization of Health Facilities. The sample of this research is the Total Population of 2017 Respondents. The data collection method used in this study is the Accidental Sampling method and primary data sources. Research results The results showed that the highest level of education in Rantau Jaya Village was SD, namely 979 respondents (48.54%) and the lowest was those who did not attend school, namely 16 respondents (0.79%). The results showed that the type of work The population of productive age in Rantau Jaya Village, the largest of whom are farmers, namely 807 respondents (40%) and the lowest, namely services/drivers/motorcycle taxis and honorary workers, 20 respondents 1%. The results showed that health service facilities were most often used by the people of Rantau Jaya Village, namely Puskesmas, namely 1,190 respondents (59.0%) and the lowest, namely others, as many as 20 respondents (1%) and the results of the study show that the number of residents based on JKN ownership who have JKN in Rantau Jaya Village is as many as 1,708 respondents (85%) and those who do not have JKN are 309 respondents (15.37%).

Keyword: JKN, Utilization, Health Care

PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ialah dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Peningkatan pelayanan kesehatan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pemerintah pada masa sekarang, sebab kesehatan bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder manusia tapi sudah menjadi kebutuhan primer. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Pemerintah Republik Indonesia mencantumkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal, oleh karena itu agar pemerataan pelayanan kesehatan dapat tercapai, pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengadakan dan mengatur upaya pelayanan kesehatan. (Kurniawan, 2018). Jaminan Kesehatan adalah Jaminan berupa perlindungan kesehatan agar Peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar. Iuran Jaminan Kesehatan atau Iuran Jaminan Kesehatannya dibayar oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah (Perpres No.82, 2018). Prinsip-prinsip JKN adalah sebagai berikut: Prinsip Gotong Royong, prinsip ini dapat diartikan bahwa peserta JKN saling membantu dalam menanggung beban biaya jaminan, yang mampu membantu yang kurang mampu, dan yang sehat membantu yang sakit atau yang beresiko tinggi. Hal ini dapat terwujud karena kepersertaan JKN bersifat wajib bagi

seluruh penduduk yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan peserta, prinsip Nirlaba, berarti tujuan utama BPJS adalah memenuhi kepentingan peserta BPJS agar dapat memberikan manfaat bagi peserta, bukan untuk mencari laba/keuntungan, prinsip Keterbukaan, yang berarti ada kemudahan dalam mengakses tentang informasi BPJS. Informasi itu harus lengkap, benar, dan jelas bagi peserta, prinsip Kehati-hatian, berkaitan dalam pengelolaan dana dilakukan dengan cermat, teliti, aman, dan tertib, prinsip Akuntabilitas, berarti dalam melaksanakan program dan dalam pengelolaan dana dilakukan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (BPJS, 2004). Pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas merupakan pelayanan yang menyeluruh yang meliputi pelayanan kuratif (pengobatan), preventif (pencegahan), promotif (peningkatan kesehatan) dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan). Pelayanan tersebut ditujukan kepada semua penduduk dengan tidak membedakan jenis kelamin dan golongan umur, sejak dari pembuahan dalam kandungan sampai tutup usia (Kurniawan, 2018).

Pusat pelayanan kesehatan strata pertama berarti puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab puskesmas meliputi: a. Pelayanan kesehatan perorangan adalah pelayanan yang bersifat pribadi (*privat goods*) dengan tujuan utama menyembuhkan penyakit dan pemulihan kesehatan perorangan, tanpa mengabaikan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit. Pelayanan perorangan tersebut adalah rawat jalan dan untuk puskesmas tertentu ditambah dengan rawat inap. b. Pelayanan kesehatan masyarakat adalah pelayanan yang bersifat public (*public goods*) dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Pelayanan kesehatan masyarakat disebut antara lain adalah promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, keluarga berencana, kesehatan responden masyarakat serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya (Kemenkes RI, 2019).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan merupakan suatu hasil dari proses pencarian pelayanan kesehatan oleh individu maupun kelompok. Pengetahuan tentang faktor kunci mempelajari pemanfaatan pelayanan kesehatan dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencarian pelayanan kesehatan berarti juga mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan. Perilaku pencarian pengobatan merupakan perilaku individu maupun kelompok untuk melakukan atau mencari pengobatan. Perilaku pencarian pengobatan di masyarakat terutama di negara berkembang sangat bervariasi (Kurniawan, 2018). Model Green Teori mengungkapkan determinan perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan dalam hal ini adalah Program Jaminan Kesehatan Nasional adalah teori yang disampaikan oleh Green (1980) dalam Notoatmodjo (2012) bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu Faktor Predisposisi (*Predisposing factors*), Faktor Pemungkin (*Enabling factors*), Faktor Penguat (*Reinforcing factors*) (Kurniawan, 2018). Pemanfaatan juga bagian dari kepatuhan dan pengetahuan membayar iuran JKN. Penelitian yang dilakukan oleh (Susi Angriani et al, 2023) didapatkan bahwa Pada dasarnya peserta mandiri memiliki pengetahuan yang baik terkait program JKN dan memiliki keinginan untuk konsisten dalam pembayaran iuran namun kendala rendahnya pendapatan dan banyaknya anggota keluarga yang ditanggung menjadi faktor ketidakpatuhan.

Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan formal yang ditempuh seseorang pada dasarnya adalah merupakan suatu proses menuju kematangan intelektual, untuk itu pendidikan tidak dapat terlepas dari proses belajar. Dengan belajar pada hakikatnya merupakan upaya penyempurnaan potensi atau kemampuan pada organisme biologis dan psikis yang diperlukan dalam hubungan manusia dengan luar dan hidup masyarakat. Pendidikan merupakan upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif (Riska Dwi Candrawati et al., 2023).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang didapat melalui proses pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yang terdiri dari indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba walaupun sebagian besar pengetahuan diperoleh dari penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan seseorang (*overt behaviour*) (Kurniawan, 2018). Pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Bekerja adalah salah satu upaya untuk mendapatkan pemasukan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan akses seseorang ke layanan kesehatan untuk menjaga status kesehatannya agar tetap baik (Indryani, 2013). Status pekerjaan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. (Kurniawan, 2018). Terkait hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran Umum Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran Umum Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian adalah total populasi sebanyak 2017 Responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Accidental Sampling* dan sumber data yang dipakai adalah Data primer diperoleh peneliti sendiri. Analisis penelitian ini menggunakan SPSS. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta penyajian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Tahun 2023

Berdasarkan Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	1.071	53,10
Perempuan	946	46,90
Total	2.017	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin yaitu yang terbanyak Laki-Laki sebanyak 1,071 (53,10%).

Tabel 2 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Tahun 2023

Berdasarkan Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Balita (<5 Tahun)	83	4.12
Anak (12-25 Tahun)	213	10.56
Remaja (12-25 Tahun)	485	24.05
Dewasa (26-45 Tahun)	663	32.87
Lansia Awal (46-55 Tahun)	305	15.12
Lansia Akhir (56-65 Tahun)	155	7.68
Manula (>=65 Tahun)	113	5.60
Total	2017	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur yaitu yang terbanyak Kelompok Umur Dewasa (26-45 Tahun) sebanyak 663 responden (32,87%) dan yang terendah Kelompok Umur Balita (<5 Tahun) sebanyak 83 Balita (4,12%).

Tabel 3 Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Tahun 2023

Berdasarkan Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	16	0.79
Belum Sekolah	123	6.10
TK	145	7.19
SD	979	48.54
SMP	323	16.01
SMA/SMK	370	18.34
PT	61	3.02
Total	2017	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Rantau Jaya yang tertinggi adalah SD yaitu sebanyak 979 responden (48,54%) dan yang terendah adalah yang tidak sekolah yaitu sebanyak 16 responden (0,79%).

Tabel 4 Distribusi Penduduk Usia Produktif Berdasarkan Pekerjaan di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Tahun 2023

Berdasarkan Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Petani	807	40
PNS/Polri/TNI	40	2
Wiraswasta	61	3
Buruh/Tukang Kayu	40	2
Jasa/Supir/Ojek	20	1
Belum Bekerja	605	30
Tidak Bekerja	121	6
Honorar	20	1
Ibu Rumah Tangga	242	12
Lainnya	61	3
Total	2017	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan penduduk usia produktif di Desa Rantau Jaya yang terbesar adalah Petani yaitu sebanyak 807 responden (40%) dan yang terendah yaitu masing-masing jasa/supir/ojek dan honorar sebanyak 20 responden 1%.

Tabel 5 Distribusi Jumlah KK Berdasarkan Penggunaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Tahun 2023.

Berdasarkan Penggunaan Fasilitas Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
Rumah Sakit	44	2
Puskesmas	1190	59
Pustu/Polindes	139	7
Praktek Dokter/Bidan/Perawat	623	31
Lainnya	20	1
Total	2017	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering digunakan oleh masyarakat Desa Rantau Jaya adalah Puskesmas yaitu sebanyak 1.190 Responden (59,0%) dan yang terendah yaitu lainnya sebanyak 20 responden (1%).

Tabel 6 Distribusi Jumlah KK Berdasarkan Penggunaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya Tahun 2023

Berdasarkan Kepemilikan JKN	Frekuensi	Persentase (%)
Ada	1708	85
Tidak	309	15
Total	2017	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang memiliki JKN di Desa Rantau Jaya yaitu sebanyak 1.708 Responden (85%) dan Yang Tidak Memiliki JKN sebanyak 309 Responden (15,37%).

PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan dengan Pemanfaatan JKN

Tingkat pendidikan adalah salah satu karakteristik individu yang memengaruhi seseorang dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan. Tingkat pendidikan masyarakat sangat berpengaruh pada pola pikir masing-masing Pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan formal yang ditempuh seseorang pada dasarnya adalah merupakan suatu proses menuju kematangan intelektual, untuk itu pendidikan tidak dapat terlepas dari proses belajar (Riska Dwi Candrawati et al., 2023).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Rantau Jaya yang tertinggi adalah SD yaitu sebanyak 979 responden (48,54%) dan yang terendah adalah yang tidak sekolah yaitu sebanyak 16 responden (0,79%). Selanjutnya jumlah penduduk berdasarkan kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang memiliki JKN di Desa Rantau Jaya yaitu sebanyak 1.708 Responden (85%) dan Yang Tidak Memiliki JKN sebanyak 309 Responden (15,37%). Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukan bahwa Tingkat Pendidikan dengan kategori SD sebanyak 979 responden memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yaitu Puskesmas dan memiliki JKN. Adapun responden yang tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan kategori lainnya dimana responden berobat memilih ke dukun jika mereka sakit dan mereka yang berobat ke dukun tidak memiliki JKN sehingga mereka tidak pergi berobat ke Puskesmas. Tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan maka masyarakat akan semakin menyadari akan pentingnya berobat di fasilitas kesehatan yang terdekat dalam hal ini yaitu Puskesmas Simpang Raya sebagai tempat Rujukan FKTP di Wilayah Kecamatan Simpang Raya. Sehingga masyarakat akan berfikir untuk mengambil tindakan yang akan menjamin kesehatannya saat mereka tiba-tiba jatuh sakit. Dengan demikian masyarakat

mulai menyadari pentingnya investasi kesehatan dengan mengikuti program Jaminan Kesehatan Nasional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Napirah et al., 2016) di peroleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Dengan tingkat pendidikan responden yang rendah lebih banyak tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan sebesar 73,9%.

Pekerjaan dengan Pemanfaatan JKN

Pekerjaan seseorang dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Bekerja adalah salah satu upaya untuk mendapatkan pemasukan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan akses seseorang ke layanan kesehatan untuk menjaga status kesehatannya agar tetap baik (Kurniawan, 2018). Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan penduduk usia produktif di Desa Rantau Jaya yang terbesar adalah Petani yaitu sebanyak 807 responden (40%) dan yang terendah yaitu masing-masing jasa/supir/ojek dan honorer sebanyak 20 responden 1%. Selanjutnya Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang memiliki JKN di Desa Rantau Jaya yaitu sebanyak 1.708 Responden (85%) dan Yang Tidak Memiliki JKN sebanyak 309 Responden (15,37%).

Berdasarkan hasil di lapangan bahwa dengan jenis pekerjaan responden terbanyak yaitu petani sebanyak 807 responden (40%) ,Belum bekerja sebanyak 605 (30%) dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 242 Responden (12%) dapat dilihat bahwa untuk kebutuhan hidup saja mereka masih berkecukupan sehingga masih ada yang belum mengikuti kepesertaan atau mendaftarkan diri mereka menjadi peserta mandiri JKN namun responden yang masih belum ada JKN bias mengikuti program dari pemerintah dengan menjadi peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) dengan beberapa persyaratan bilamana responden tidak mampu untuk membayar secara mandiri. Namun ada beberapa responden yang memang tidak memiliki kemauan untuk mengurus JKN PBI tersebut dikarenakan responden beranggapan untuk pengurusan banyak yang harus dilengkapi dalam hal kelengkapan berkas.

Status pekerjaan merupakan salah satu faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam pemanfaatan pelayanan Kesehatan (Riska Dwi Candrawati et al., 2023). Penelitian ini tidak sejalan Hasil penelitian dari aulia dkk menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan kepesertaan JKN ($p=0,000$), ada hubungan antara pekerjaan dengan kepesertaan JKN ($p=0,045$), ada hubungan antara pengetahuan dengan kepesertaan JKN ($p=0,000$), dan tidak ada hubungan antara penghasilan dengan kepesertaan JKN ($p=0,735$), dan pula tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepesertaan JKN ($p=0,956$). Kesimpulan penelitian ini bahwa pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan, berhubungan terhadap pemanfaatan JKN (Aulia & Fauzan, 2022).

Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Pemanfaatan JKN

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau Masyarakat (Kemenkes RI, 2019). Fasilitas pelayanan kesehatan yang paling sering digunakan oleh masyarakat Desa Rantau Jaya adalah Puskesmas yaitu sebanyak 1.190

Responden (59,0%) dan yang terendah yaitu lainnya sebanyak 20 responden (1%). Selanjutnya Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) yang memiliki JKN di Desa Rantau Jaya yaitu sebanyak 1.708 Responden (85%) dan Yang Tidak Memiliki JKN sebanyak 309 Responden (15,37%). Berdasarkan hasil di lapangan bahwa Puskesmas sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat yang lebih banyak di pilih oleh responden sebesar (59,0%). Puskesmas Simpang Raya menjadi ujung tombak pelayanan di wilayah Kecamatan Simpang Raya. Puskesmas Simpang Raya memiliki beberapa Inovasi yang sangat membantu dalam pelayanan yang bermutu dan berkualitas di wilayah kerjanya, dimana Inovasi yang telah berjalan yaitu Inovasi Sahabat Ibu yang memberikan pelayanan bagi Ibu hamil untuk memeriksakan diri ke puskesmas dengan didampingi petugas kesehatan dalam hal ini bidan desa dan keluarga sang ibu untuk sering memeriksakan diri ke Puskesmas disisi lain puskesmas juga membenahi diri dalam peningkatan kualitas pelayanannya baik di dalam gedung dan di luar gedung dengan mengacu pada Permenkes 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas Tahun 2019 (Kemenkes RI, 2019).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deny, 2018) menunjukkan bahwa dari 9 responden yang berpendapat fasilitas kesehatan kurang baik ada sebanyak 5 responden (5,0%) yang tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Sedangkan responden yang berpendapat fasilitas kesehatan kurang baik dan memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional ada sebanyak 4 responden (4,0%). Selanjutnya dari 91 responden yang berpendapat fasilitas kesehatan baik ada 28 responden (28,0%) yang tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Sedangkan responden yang berpendapat fasilitas kesehatan baik dan memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional ada sebanyak 63 responden (63,0%). Hasil analisis dengan menggunakan Chi square diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,131. Nilai $p > 0,05$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara fasilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar masyarakat Desa Rantau Jaya Kecamatan Simpang Raya sudah memiliki JKN (Jaminan Kesehatan Nasional), fasilitas pelayanan kesehatan yang sering digunakan yaitu Puskesmas dan memanfaatkan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) diwaktu berobat. Kepada masyarakat Desa Rantau Jaya agar memanfaatkan pelayanan kesehatan sebaik mungkin dan wajib ikut serta dalam kepemilikan JKN, kepada Pihak Puskesmas untuk melakukan sosialisasi terkait kepemilikan JKN kepada masyarakat Desa Rantau Jaya dan kepada Instansi Akademisi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Rantau Jaya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian kegiatan penelitian ini, kepada pihak institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tompotika Luwuk, serta seluruh pihak yang tak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, A., & Fauzan, A. (2022). *FAKTOR -FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN PASIEN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI PUSKESMAS CEMPAKA KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022* FACTORS RELATED TO

- PATIENT VISITS FOR NATIONAL HEALTH INSURANCE PARTICIPATION (JKN) A.*
BPJS. (2004). UU RI No. 40 Tahun 2004 Sistem Jaminan Sosial Nasional. *BPJS Kesehatan RI*, 1–16.
- Indryani. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Utilisasi Pelayanan Persalinan ole Pasien Antenatal Care di Rumah Sakit Puri Cinere Tahun 2013*. 53(9), 1689–1699.
- Kemenkes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 Tahun 2019 Pusat Kesehatan Masyarakat*. 2(1), 1–19.
- Kurniawan, D. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. *Kesehatan Masyarakat*, 83.
- Napirah, M. R., Rahman, A., & Tony, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.29-39>
- Perpres No.82. (2018). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 1689–1699.
- Riska Dwi Candrawati Paramita Kurnia Wiguna, N., Mayurni Firdayana Malik, M., Kes, S. M., Suryani, L., Tri Isnani, M., Iswono, M., Nyoman Bagiastra, Mk. I., & Salman, M. (2023). *Promosi Dan Perilaku Kesehatan Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.
- Susi Angriani et al. (2023). Karakteristik Ketidakpatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Jkn Di Kelurahan Luwuk. *Buletin Kesehatan Mahasiswa*, 1(September), 1–7.